



Reproduksi Kosa Kata Bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring

Abdul Razak^{1*}, Anuar Achmad²

¹Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta, Riau, Indonesia

²SMA Negeri 1 Singkep, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: encikabdulrazak25@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) hasil reproduksi kosa kata jenis kata dasar bahasa Melayu Riau non-Kamus Daring; 2) hasil reproduksi kosa kata jenis gabungan kata bahasa Melayu Riau non-Kamus Daring; 3) hasil reproduksi kosa kata jenis kata kiasan bahasa Melayu Riau non-Kamus Daring. Penelitian deskriptif ini menggunakan metode kualitatif yang berlangsung di semester genap tahun ajaran 2023/2024. Responden penelitian ini adalah para orang tua siswa SMA Negeri 1 Singkep yang beretnik Melayu atau non-Melayu yang menggunakan bahasa Melayu Kepulauan Riau sebagai bahasa sehari-hari. Enumerator penelitian ini adalah para siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Singkep. Mereka berjumlah 357 siswa. Jumlah ini terbagi dari masing-masing 14 kelompok siswa kelas X kelompok siswa kelas XI. Setiap kelompok beranggota 11-13 siswa. Instrumen utama penelitian ini adalah pedoman observasi memperoleh kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau. Instrumen ini diperkuat oleh instrumen rekaman dari hand phone Android. Instrumen lainnya adalah daftar cek-riccek yang berguna untuk melakukan penyaringan kosa kata yang diperoleh dalam rangka memastikan bahwa kosa kata yang dikumpulkan belum tercantum di dalam kamus daring. Data dianalisis secara tematik per jenis entri kamus yakni entri kata dasar, gabungan kata, dan kata kiasan. Setiap kata yang sudah tercantum di dalam kamus daring tidak dimasukkan sebagai hasil penelitian, kecuali jika kosa kata itu diyakini harus diusulkan makna baru atau entri itu harus dihapus karena tidak objektif. Hasil penelitian: 1) ditemukan 215 kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau jenis kata dasar yang belum termuat dalam kamus daring; 2) ditemukan 60 kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau jenis gabungan kata yang belum termuat dalam kamus daring; 3) ditemukan 29 kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau jenis kata kiasan yang belum termuat dalam kamus daring.

Kata Kunci: reproduksi, kosa kata, bahasa Melayu Kepulauan Riau, non-Kamus Daring

The Reproduction of Malay Vocabulary in the Riau Islands non-Online Dictionary

ABSTRACT

The aim of this research is to describe: 1) the results of vocabulary reproduction of basic word types in Riau Malay non-Online Dictionary; 2) the results of vocabulary reproduction of the combination of non-Online Dictionary Riau Malay words; 3) the results of the reproduction of vocabulary types of figurative words in Riau Malay non-Online Dictionary. This descriptive research uses qualitative methods which takes place in the even semester of the 2023/2024 academic year. The respondents of this research were parents of Singkep 1 State High School students who were ethnic Malays or non-Malays who used Riau Archipelago Malay as their daily language. The enumerators for this research were students in classes X and XI of SMA Negeri 1 Singkep. They numbered 357 students. This number is divided between 14 groups of class X students and class XI students. Each group consists of 11-13 students. The main instrument of this research is an observation guide to obtain Malay vocabulary from the Riau Islands. This instrument is reinforced by a recorded instrument from an Android cell phone. Another instrument is a checklist which is useful for screening the vocabulary obtained in order to ensure that the vocabulary collected is not yet listed in the online dictionary. Data was analyzed thematically per type of dictionary entry, namely basic word entries, word combinations, and figurative words. Any words that are already listed in the online dictionary are not included as a result of research, unless it is believed that the vocabulary must have a new meaning proposed or the entry must be deleted because it is not objective. Research results: 1) 215 Riau Archipelago Malay vocabulary words were found, basic types of words that were not yet included in the online dictionary; 2) 60 Riau Archipelago Malay vocabulary words were found, combinations of words that were not yet included in the online dictionary; 3) 29 Riau Archipelago Malay vocabulary words were found, types of figurative words that were not yet included in the online dictionary.

Keywords: reproduction, vocabulary, Riau Archipelago Malay, non-online dictionary

Submitted
08/04/2024

Accepted
06/05/2024

Published
08/05/2024

Citation	Razak, A. & Achmad, A. (2024). Reproduksi Kosa Kata Bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 2, Nomor 2, Mei 2024, 81-100. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v2i2.36
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu Riau (termasuk bahasa Melayu Kepulauan Riau) yang diperkaya oleh berbagai bahasa daerah di nusantara dan bahasa-bahasa asing. Kondisi ini selaras dengan butir-butir Sumpah Pemuda (28 Oktober 1928) tatkala para pemuda penuh kesadaran untuk bersatu padu guna melepaskan diri dari belenggu kolonial Belanda sejak kurang lebih 320 tahun, yakni:

- 1) Kami putra-putri bangsa Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia;
- 2) Kami putra-putri bangsa Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia;
- 3) Kami putra-putri bangsa Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan yang dimaksudkan dalam teks di atas adalah bahasa Melayu. Bahasa tersebut sudah menjadi lingua franca bagi masyarakat di bumi nusantara; relatif memiliki sifat komunikatif yang tinggi dibandingkan dengan bahasa daerah lain. Atas sifat lingua franca ini pula pemerintahan Hindia Belanda dalam rangka memperkuat perilaku kolonialnya menggunakan pula bahasa Melayu sebagai bahasa pemerintahan. Dengan kata lain, kolonial Belanda tidak menggunakan bahasa Belanda sebagai alat komunikasi di tatanan pemerintahan yang berkedudukan di Batavia.

Sebagai putra-putri cerdas yang berhadir dalam suatu pertemuan nasionalisme, bahasa yang dimaksudkan dalam istilah 'menjunjung bahasa persatuan' adalah bahasa Melayu. Akan tetapi, untuk memperkuat semangat persatuan, nama bahasa Melayu diganti dengan nama yang nasionalis yakni bahasa Indonesia. Bahasa Melayu sudah dipakai sejak masa Kerajaan Sriwijaya yang menjadi bahasa lingua franca. Pada gilirannya bahasa ini dipakai dan dibina pada masa Kerajaan Riau-Lingga. Melalui lembaga resmi Rusdiyah Club, Raja Ali Haji menulis buku Pedoman Bahasa. Buku ini pula menjadi pedoman bagi pemuda Indonesia dalam Kongres Pemuda Indonesia, 28

September 1928 untuk memilih bahasa Melayu sebagai bahasa nasional. Tentu patut dimaklumi, selaras dengan campur tangan kolonial Belanda, nama besar Raja Ali Haji ditenggelamkan oleh nama Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi (Hamidy, 1981:17).

KBBI Daring memang banyak kemajuan dalam hal entri dibandingkan dengan KBBI manual edisi IV 2008. Namun demikian, dari perspektif bahasa Melayu Riau dan Bahasa Melayu Kepulauan Riau, masih sangat banyak entri yang belum termuat di dalamnya. Selain itu, beberapa entri yang sudah ada ternyata tidak objektif. Ketidakobjektifan itu karena keliru pada pendefinisian.

Artikel ini berisi kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau. Kosa kata terbatas pada jenis entri yakni kata dasar, gabungan kata, kata kiasan, dan peribahasa. Kosa kata yang disajikan dalam artikel ini adalah entri yang belum termuat di dalam KBBI Daring termasuk entri yang dipastikan sebagai pendefinisian yang tidak tepat. Karenanya, artikel ini diberi judul 'Reproduksi Kosa Kata Bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring'.

Artikel ini berisi 4 masalah. Rumusan masalah itu adalah:

- 1) Berapakah jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri kata dasar yang berhasil divalidasi?
- 2) Berapakah jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri gabungan kata yang berhasil divalidasi?
- 3) Berapakah jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri kata kiasan yang berhasil divalidasi?
- 4) Berapakah jumlah peribahasa bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring yang berhasil divalidasi?
- 5) Berapakah jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri nama desa/kelurahan yang berhasil divalidasi?



Pertama, untuk mendeskripsikan jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-KBBI daring jenis entri kata dasar yang berhasil divalidasi. Kedua, untuk mendeskripsikan jumlah kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-KBBI daring jenis entri gabungan kata yang berhasil divalidasi. Ketiga, untuk mendeskripsikan jumlah kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-KBBI daring jenis entri kata kiasan yang berhasil divalidasi. Keempat, untuk mendeskripsikan peribahasa bahasa Melayu Kepulauan Riau non-KBBI daring yang berhasil divalidasi. Kelima, untuk mendeskripsikan jumlah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-KBBI daring jenis entri nama desa/kelurahan yang berhasil divalidasi. Itulah lima tujuan penelitian ini.

Penelitian ini memiliki banyak manfaat. Pertama, dapat dijadikan sebagai pembelajaran terpadu; Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran fokus dan IPS yang dalam hal ini adalah nama-nama desa kelurahan sebagai pembelajaran integrasi bidang IPS. Kedua, dapat dijadikan sebagai pembelajaran terpadu; Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran fokus dan IPA yang dalam hal ini adalah nama tumbuhan dan binatang sebagai pembelajaran integrasi bidang IPA. Ketiga, artikel ini bermanfaat bagi setiap editor KBBI Daring untuk mengusulkan entri baru.

Istilah non-Kamus Daring yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kosa kata bahasa Melayu (Kepulauan) Riau yang belum termuat di dalam KBBI Daring. Termasuk dalam makna ini adalah kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau yang sudah termuat tetapi memerlukan revisi dalam hal pendefinisian.

Artikel relevan dapat dijumpai di jurnal online. Artikel berkenaan antara lain:

- 1) Wahyusari, A., Elfritri, L., & Juriati. (2024). Antonim Bahasa Melayu Kepulauan Riau dan Perencanaan Pembelajaran Terpadu Fokus Bahasa Indonesia melalui Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 141–152.

- 2) Yassin, N., & Harun, S. H. (2024). Perencanaan Pembelajaran Kecepatan Memindai Lema Sastra dalam Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 85–92.
- 3) Hastuti, E., & Oktafiani, D. (2024). Pembelajaran Kecepatan Memindai Kata Adopsi di Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 75–84. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.562>.

METODE

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Singkep. Sekolah ini beralamat di Jalan Pelajar, Sekop Darat, Kelurahan Dabo, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Waktu penelitian di semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian menghabiskan waktu selama 16 pekan; yakni 160 hari kalender. Selama waktu penelitian dilakukan kegiatan perencanaan. Kegiatan ini meliputi penyusunan instrumen penelitian, penetapan kelompok enumerator yakni para siswa kelas X dan XI, dan bimbingan teknik kepada para enumerator tentang cara mendapatkan data melalui individu masyarakat Kepulauan Riau di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing baik lisan maupun tertulis. Penggunaan enumerator bagi peneliti merupakan suatu lazim terjadi dalam penelitian kebahasaan (Razak, 2018:23; Bandur, 2014:72).

Kegiatan pelaksanaan berisi beberapa kegiatan. Pertama, kegiatan pengumpulan data menggunakan pedoman observasi. Enumerator mengamati perilaku berbahasa anggota masyarakat di lingkungannya masing-masing. Termasuk dalam kegiatan ini adalah data yang diperoleh enumerator dalam buku bacaan seperti cerita rakyat setempat. Kedua, mencatat makna kata di tingkat kelompok di sekolah. Ketiga, bersama guru, mencatat dan mendiskusikan penjelasan entri. Setiap entri ganda dikeluarkan dari kelompok data dengan mempertimbangkan ketepatan entri. Kegiatan ini dilakukan per pekan sesuai dengan jadwal pelajaran

Bahasa Indonesia; berlangsung sampai dengan satu semester.

Kegiatan akhir adalah kegiatan pelaporan. Kegiatan ini berupa menulis artikel ilmiah.

Responden penelitian ini adalah para orang tua siswa SMA Negeri 1 Singkep yang beretnik Melayu atau non-Melayu yang menggunakan bahasa Melayu Kepulauan Riau sebagai bahasa sehari-hari. Mereka berjumlah 357 siswa. Jumlah ini dibagi atas 14 kelompok siswa kelas X, juga 14 kelompok siswa kelas XI. Setiap kelompok beranggota 11-13 siswa.

Instrumen utama penelitian ini adalah pedoman observasi. Instrumen ini berbentuk terbuka. Butir pedoman observasi dibedakan atas 4 bagian. Pertama, menulis 15 kata dasar dan maknanya. Kedua, menulis 15 gabungan dasar dan maknanya. Ketiga, menulis 5 kata kiasan dan maknanya. Keempat, menulis 3 peribahasa dan maknanya. Semua jenis entri yang direproduksi merupakan entri yang belum ada di dalam KBBI daring dan atau entri yang memerlukan revisi.

Penelitian ini juga menggunakan instrumen lain. Instrumen yang dimaksud adalah daftar cek-riccek. Instrumen ini berguna untuk memvalidasi setiap jenis entri yang sudah diterima.

Instrumen lain dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini berguna untuk memvalidasi data secara eksternal kepada tim ahli. Kuesioner menggunakan sistem tertutup dengan skala nilai 1-4 (merupakan penyederhanaan skala nilai 1-10) (Budiadji, 2013:127-133; Azwar, 2012:13); Razak (2019:134); Chapelle (2012:9).

Penimbangan menggunakan sistem progresif oleh setiap anggota tim penimbang. Razak (2017:71) mengemukakan bahwa penilaian progresif dalam memvalidasi data penelitian merupakan jenis sistem penilaian yang berisi supervisi kepada pihak peneliti. Kondisi ini terjadi jika setiap butir yang dinilai belum mencapai batas minimal. Oleh karena itu, sistem ini memerlukan lebih dari satu kali kegiatan penimbangan bagi seorang penimbang.

TEMUAN

1. Kata Dasar

1.1 Kata Dasar Berstruktur VK

as	1) ukuran panjang pada satu bangunan yang didasarkan pada titik tengah; 2) nama kartu remi; 3) besi aluminium padat yang menghubungkan mesin dan kipas pada konstruksi mesin kapal laut
ac	singkatan kata air condition
ef	nama abjad ke-6 huruf Latin
in	singkatan kata inci
ok	singkatan kata all correct
om	sapaan kepada seseorang non-Melayu yang menikah dengan saudara ayah atau saudara ibu; setara paman
on	satuan berat perpuluhan kilogram
ya	huruf terakhir hijaiyah

1.2 Kata Dasar Berstruktur KV

ba	huruf ke-2 hijaiyah
be	nama abjad ke-2 huruf Latin
ce	nama abjad ke-3 huruf Latin
ci	satuan berat (1 ci = 1,2 gram), lazim digunakan untuk emas
co	stufom kotak berukuran minimal 70 x 30 x 20 cm, warna putih
de	nama abjad ke-4 huruf Latin
do	tangga nada ke-1 pada not angka
la	tangga nada ke-6 pada not angka
ge	nama abjad ke-7 huruf Latin
mi	1) bahan makan terbuat dari tepung gandum atau tepung sagu; 2) tangga nada ke-3 pada not angka
ba	huruf ke-2 hijaiyah
ta	huruf ke-3 hijaiyah
sa	huruf ke-4 hijaiyah
si	tangga nada ke-7 pada not angka



ha	huruf ke-7 hijaiyah	jus	knalpot pada mesin kapal yang lazim mengarah ke atas melalui dek untuk kapal kargo tapi pada mendatar melalui buritan untuk kapal penumpang
kho	huruf ke-7 hijaiyah	kak	dua mata tikam pada judi taepoh, peluang tikam mengena sebesar 50 persen, dibayar sama dengan nominal yang ditikam jika tikam kena
ko	satu mata tikam pada judi taepoh, peluang tikam mengena sebesar 25 persen, dibayar tiga kali dari nilai nominal yang ditikam jika tikam kena	kaf	huruf ke-22 hijaiyah
pa	tangga nada ke-4 pada not angka	qof	huruf ke-21 hijaiyah
to	huruf ke-11 hijaiyah	king	nama kartu remi berlambang huruf K
ra	huruf ke-7 hijaiyah	long	sapaan untuk saudara kandung thd anak tua
re	tangga nada ke-2 pada not angka	mak	ibu; bunda
ru	pohon berdaun halus-panjang warna hijau, batang lurus tidak bercabang banyak	nek	orang tua perempuan dari pihak ayah atau ibu
ya	huruf terakhir hijaiyah	neng	nama kartu remi berlambang huruf Q
zo	huruf ke-12 hijaiyah	ngah	sapaan kekeluargaan untuk saudara kandung yg lahir tidak diurutan pertama atau terakhir

1.3 Kata Dasar Berstruktur KVK

bek	pemain bertahan dalam sepak bola	ngan	kata ganti orang kedua tunggal
cau	lari yakni istilah permainan judi taepoh untuk tikap tidak mengena, tetapi uang dikembalikan kepada penikam; mata tikam keluar di sisi kanan bandar judi sedangkan penikam menempatkan tikaman di sisi yang berlawanan yakni sisi kiri dengan jenis tikaman tang (uang diletakkan pada posisi melintang)	nos	biota laut spt torak tetapi berukuran lebih kecil, panjangnya antara 15-25cm, warnanya kemerah-merahan, tidak gemuk
dal	huruf ke-8 hijaiyah	nyang	1) noyang atau moyang; ibu kakek atau ibu nenek; 2) nama tanjung arah Tenggara Pulau Lingga; di sekitarnya berdiri bangunan Mercuri Suar
dok	galangan kapal	pok	1) pedagang yang gulung tikar; 2) bendungan darurat yang berkonstruksi kayu pancang vertikal dan horizontal, daun kayu yang masih melekat di ranting, dan pasir; lazim dipakai untuk penambangan bijih timah di darat
gam	lem	tang	satu mata tikam pada judi taepoh, peluang tikam mengena sebesar 25 persen, dibayar sama dengan nominal yang ditikam jika tikam kena, peluang lari yakni uang tidak diambil bandar judi sebesar 25 persen jika tikam tidak kena
jah	marilah; ayolah		
jek	nama kartu remi berlambang huruf J		
jil	bilik tahanan; bui		
jim	huruf ke-5 hijaiyah		
jip	layar kecil di ujung sampan yang dipasang sejajar dengan mengandalkan energi angin dari arah samping		

tok	orang tua lelaki dari pihak ayah atau ibu
wak	1) ayah; 2) kata sapaan kepada lelaki yang sudah tua
waw	huruf ke-3 terakhir hijaiyah
yar	ukuran panjang; satu yar = 0,91441 meter
zai	huruf ke-3 terakhir hijaiyah
zal	huruf ke-3 terakhir hijaiyah

1.4 Kata Dasar Berstruktur V-KV

abu	sisa pembakaran kayu
alu	1) ikan laut berparuh dan berbadan panjang, berbentuk bulat seperti pupuk; 2) kayu penumbuk pada lesung kayu
aci	1) sah; 2) cairan semen untuk penghalus dinding tembok
asa	harapan
ebi	udang kering yang kecil-kecil
ube	tong panjang terbuat dari papan untuk menampung endapan pati sagu yang sedang diolah
ubi	singkong
ucu	bungsu
ulu	pangkal
aria	tarikan yang biasa digunakan pada saat menarik barang dengan menggunakan tali katrol (pulley) dari palka kapal

1.5 Kata Dasar Berstruktur V-VK

auk	ya, ok
aus	menjadi lebih tipis
aum	tiruan bunyi suara binatang

1.6 Kata Dasar Berstruktur V-KVK

acah	tindakan membuat orang atau binatang menjadi marah
------	--

ajok	meniru percakapan atau perbuatan orang lain dengan tujuan mengejek
agah	mekakukan aktivitas tertentu kepada balita agar dia tertawa
akit	1) nama suku bangsa yang berdiam di Kepenghuluan Hutan Panjang, Titi Akar, Tanjung Medang, dan Kador di Pulau Rupat (kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau; 2) bahas yang dituturkan oleh suku Akit

apak	bau tidak sedap seperti bau keringat
apit	sesuatu yang terletak di antara dua benda
edek	memperlihatkan sesuatu kepada orang lain
ikak	kamu yakni ganti orang kedua jamak
imok	kamu yakni kata ganti orang kedua tunggal
odep	menagih hak atau janji sampai kepada yang detil sehingga berhasil
ugai	mengeluarkan barang dari wadah yang lebih besar ke dalam wadah-wadah yang lebih kecil

1.7 Kata Dasar Berstruktur KV-V

gia	satuan dasar ukuran isi (satu gia setara dengan 5 liter)
cia	sedekah
boi	pemain yang memutar gasing untuk dipangkah pihak lawan; pemain yang kalah dalam permainan gasing

1.8 Kata Dasar Berstruktur V-KV-KV

irama	gerakan berturut-turut secara teratur; lagu (suara dan lain-lain) yang berfluktuasi dan teratur
-------	---

1.9 Kata Dasar Berstruktur V-KV-KVK

amarah	marah
amanah	sesuatu yang dititipkan; dapat dipercaya
anemar	kepala tukang



1.10 Kata Dasar Berstruktur KV-KV

banga	busuk pada benda yang mengandung santan
jelo	sampan kecil tidak berlunas
loye	kondisi badan yang tidak enak karena perut kosong seperti sedang berpuasa
luti	adukan berbagai bahan atau material seperti bahan makanan atau bahan bangunan menjadi menyatu
ninga	berisik yang sangat lemah tetapi mengganggu konsentrasi pihak tertentu
lobe	tamak
kabe	meggerakkan sampan dengan cara menempatkan pengayuh jauh ke kanan atau kiri yang ditarik ke arah sisi sampan
cake	alat pengangkut kayu secara manual yang berbentuk seperti huruf Y
biga	ketam yang menginjak besar, antara kepingan dan ketam berukuran sedang
setu	tanam laut yang menyerupai ilalang

1.11 Kata Dasar Berstruktur KV-VK

guil	1) alat penggerak dan pengarah pompong atau bot; 2) menggerakkan pompong atau bot supaya lurus sehingga rentangan jaring menjadi lurus
kuit	1) kegiatan mengarahkan haluan sampai agar lebih ke kanan dng cara menempatkan pengayuh ke air persis disandarkan di bagian sampai sebelah kanan lalu tangkai pengayuh ditarik ke dl sehingga daun pengayuh menolak air; 2) putaran gasing di bagian akhir
niam	satu mata tikam pada judi taepoh, peluang tikam mengena sebesar 25 persen, dibayar dua kali nilai nominal yang ditikam jika tikam kena, peluang lari (uang tidak dimakan) sebesar 25 persen

noje	garin; bilal
piat	1) pintal, berambing; 2) kegiatan memilin telinga seseorang karena melanggar disiplin
piul	biola
sebu	tiup
suam	air panas kuku
suak	anak sungai yang bagian hulu selalu kering jika air surut
tuum	memukul muka seseorang dengan cara menumbukkan kepalan jemari tangan

1.12 Kata Dasar Berstruktur KV-KVK

balak	1) kayu yang sudah ditual biasanya per 5 meter yang belum dibentuk (kayu bulat; kayu gelodongan); 2) hukuman Allah Taala yang ditimpakan kepada seseorang ; 3) batu domino yang bermata sama pada setiap sisi domino
balok	1) kayu yang sudah ditual dan dibentuk menjadi bahan bangunan yakni papan dan atau beluti; 2) bagian dari nama es yakni es balok; 3) bagian dari jenis kap rumah
betung	jenis buluh
calus	irisian benda seperti kerupuk ikan yang dilakukan secara manual yang tidak mencakup seluruh bidang irisan
cogan	barang cadangan untuk pengganti barang sejenis atau barang lain yang sudah habis atau hilang
comek	cara menangkap nos menggunakan alat tangguk bermedia cahaya lampu yang terang seperti lampu petromak
dogang	pekerjaan menyeimbangkan sampan atau perahu menggunakan media tali saat berlayar
embob	menarik dengan tali; antomnya aria yakni mengulurkan tali misak dalam pekerjaan memasang tiang tower

gemang	ikan sembilang berukuran besar	lekuk	1) kartu remi bergambar hati; 2) teluk
geming	gerak; respon	lelak	kondisi air laut yang tidak mengalami pasang-surut terendah, kondisi air laut yang kurang berarus yang terjadi antara tanggal 25 bulan Hijriyah sampai dengan tanggal 5 bulan berikutnya
jidir	alat masak dari aluminiun yang berbentuk bulat-datar, bepermukaan sama besar dengan bagian bawah, memiliki tutup yang rapat	lepas	anyaman yang terbuat dari kulit pelepah rumbia yang dianyam yang berbingkai kayu; berukuran sekitar 90 x 150cm; biasa digunakan untuk menjemur ikan asing, nos belah, dan atau kerupuk
julat	teknik mengeluarkan kayu dari dalam hutan dengan menggunakan sistem etape; lansir	likis	habis
kadam	struktur terbawah pada sistem pemerintahan Kerajaan Melayu	lukus	gundul
karam	perihal sampan, kapal, dsb yang berada di air yang miring ke kanan atau kiri sehingga masuk air yang akhirnya mengapung	lokot	lempar; rejam
kejat	mati; kejas	longoi	kodisi perut kurang fit krn terlalu banyak mengosumsi air dibandingkan makanan
kelak	nanti; sebentar lagi	lotek	kerim serbuk damar yang dicampur minyak tanah/solar warna hitam untuk pelapis sambungan papan pada sampan atau kapal
kelip	1) mata uang lama, dua puluh kelip sama dengan satu rupiah; 2) bagian dari kata majemuk yang bermakna jenis penyalaaan lampu listrik (kelap-kelip)	lonyon	keadaan bibir yang bengkak karena terkena benda keras, digigit serangga, dsb
kelit	berlindung	nonet	sangat kecil
ketip	mata uang lama, sepuluh ketip sama dengan satu rupiah	nonong	berjalan dengan langkah cepat tanpa melihat ke kiri dan ke kanan
ketis	teknik menendang bola yang datang dari atas yang menggunakan bagian luar bagian belakang kaki yakni bidang samping tumit dan buku lali	pawad	pemain penyerang dalam permainan sepak bola
koteng	parang atau pisau yang sudah terlepas dari tangkai (hulu)	palat	kotoran warna putih yang terdapat pada alat kelamin lelaki
kesep	ulas durian yang berisi biji kecil dan pipih	paluh	daerah genangan di pantai pasir atau pantai karang saat air laut surut terendah
kosel	membujuk	pelat	melumur bekas kotoran di jemari di dinding atau di tempat lain
kuden	hari kelima setelah hari ini	pelat	berbicara tidak pas dengan hukum bunyi
lapon	alat tangkap binatang seperti pelanduk berupa jaring yang terbuat dari tali nilon		
latak	endapan lumpur yang bercampur daun-daunan mati di suatu genangan		



pepak	memotong makanan keras seperti permen dengan geraham	camni	kaca melingkar di lampu petromaks yg berfungsi pengantar cahaya dan juga pelindung kaus lampu
perak	robok	dempe	suara tidak nyaring biasanya bersumber dr gong pecah
ratah	makan lauk seperti ikan, udang, daging ayam tanpa makan pokok nasi atau sagu	ganda	1) memikul; 2) alat untuk memikul sesuatu, lazim terbuat dari kayu atau bambu
reben	kacamata hitam	jangki	alat angkut atau alat penyimpanan barang yang lazim dipakai untuk memperoleh biota laut di pantai saat surut terendah; ambung
repan	papan pipih yg berfungsi untuk acuan membuat mata jaring, ukuran panjang sekitar 8 cm dan tebal serta lebarnya berdiameter untuk mata jaring yg diinginkan	Lingga	1) nama pulau di Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau; 2) nama kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau; 3) nama kecamatan di Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau
retin	kartun remi bertanda belah ketupat warna merah	tangga	1) jenjang; 2) nama anak tangga pertama dalam sistem pembangunan rumah bagi budaya Melayu Riau dan Melayu Kepulauan Riau
retung	hangus	tinggal	1) menetap, sesuatu yang tidak terbawa; 2) nama anak tangga ketiga dalam sistem pembangunan rumah bagi budaya Melayu Riau dan Melayu Kepulauan Riau dan diyakini bangunan atau pondok di kebun akan ditinggalkan
resap	berjalan di semak belukar tanpa menggunakan jalan	tunggu	1) menambah waktu; 2) nama anak tangga kedua dalam sistem pembangunan rumah bagi budaya Melayu Riau dan Melayu Kepulauan Riau
sagai	ikan laut, bersisik, bentuk pipih		
socai	beloh; gila		
seben	kain-kain pemisah atau penyekat di dua sisi samping panggung sandiwara		
selah	cara; teknik		
selap	asyik mengerjakan sesuatu		
sesap	bersih		
sigung	memukul secara mendatar badan orang lain atau benda lainnya dengan menggunakan siku tangan		
tuben	hari ke-4 setelah hari ini		

1.13 Kata Dasar Berstruktur VK-KVV

empai berkurang atau melemahnya ketinggian gelombang laut

1.14 Kata Dasar Berstruktur KVK-KV

cuntu buku saku berisi catatan pembelian barang secara kredit yang dikeluarkan oleh pihak majikan kepada pekerja seperti petani dan nelayan

1.15 Kata Dasar Berstruktur KVK-KVK

bingkas bersegera bangun dari tidur saat terjaga

bongkas kondisi bangunan yang konstruksinya tidak utuh lagi

bungkat buah bakau yang berbentuk panjang seperti keris, hijau, ukuran sekitar sehasta dan berdiamter secekak; ketika

	jatuh dari pohonnya pasti tertancap lagi di kawasan mangrove tempat pohon bakau tumbuh	onggoi	teknik memanen buah dr pohon spt pohon jambu dengan cara menggoyang-goyangkan batang atau dahannya
canting	lampu badai	sondol	menolak menggunakan alat atau tangan, merespon bola dengan bagian kepala
canting	kaleng (bekas) susu yang lazim dijadikan sukatan beras, empat canting setara dengan satu kilogram	tangkal	jimat
ganden	menarik kapal (misal karena rusak) dengan kapal juga yang ditambatkan di sisi lambung kanan atau kiri	tanjul	mengikat
gentak	memukul secara vertikal (dari atas) badan orang lain atau benda lainnya dengan menggunakan siku tangan	tembung	jumpa, temu
hempap	jenis menyerang lawan dengan cara menjatuhkan bagian belakang badan ke arah badan lawan yang sedang terbaring	ponten	memberi nilai
hunjal	mendorong dengan keras dahi seseorang dengan beberapa ujung jemari tangan	pongkes	alat tukang atau pertanian yang terbuat dari anyaman ritan bulat, bertangkai kiri dan kanan, lazim dipakai untuk melansir tanah atau pasir
kompot	pendek krn terpotong; biasanya tentang ekor binatang	rambang	melempar buah di pohon tinggi atau benda lain secara spekulasi
lambok	bubur khas makanan di bulan Ramadan, terbuat dari sagu lenggang bercampur ragam sayur berencah ebi atau bilis (teri) yang dimasak dengan sistem tumis	songkok	kopiah untuk dipakai di waktu salat
lanting	lampu manual berbahan bakar minyak tanah yang kedap udara dan kedap air; lampu badai	tempas	kondisi air laut yang berada pada surut terendah
lempak	kontur tanah yang cekung	tengkeng	tidak mengikuti petunjuk atau ajaran orang lain; suka membantah
lengkek	berlekuk, bagian tabung yang lebih kecil dari yang lain (botol kemasan yang ada bagian lingkaran yang kecil)	tumpat	penuh; padat (lazim dipakai untuk menyebutkan isi daging ketam)
lenjin	peluh yang keluar dari ketiak akibat terlalu letih melakukan pekerjaan keras yang menggunakan tangan		
lonsen	memukul anggota tubuh orang lain dengan menggunakan alat pemukul seperti kayu		

1.16 Kata Dasar Berstruktur KVK-KV-KVK

wansemol ulang, sekali lagi; one more (bahasa Inggris)

kusmangat orang yang memperoleh pelayanan dalam bentuk barang atau jasa yang sangat memuaskan dari orang

1.17 Kata Dasar Berstruktur KV-KV-VK

jeluak muntah

meluat jijik melihat muka seseorang

setiup kayu populer untuk bahan bakar dapur tungku



tebiat melakukan perangai buruk

1.18 Kata Dasar Berstruktur KV-KV-KV

bedano busuk
gelece alas tidur yang dibalut dengan kain yang berisi perca; sejenis tilam
kedana miskin
ketole jenis sayur berbentuk buah
seluwa celana

1.18 Kata Dasar Berstruktur KV-KV-VK

semeeh lambat melakukan proses pekerjaan
rakaat satuan salat

1.19 Kata Dasar Berstruktur KV-KV-KVK

basikar sepeda
bedelau cahaya berkilau; cantik
bedebuk tiruan bunyi tumbukan seseorang kepada badan rang lain
bedegus tiruan bunyi yang terhubung dari tali pancing karena dimakan ikan
belebuk tiruan bunyi sesuatu yang jatuh dari pohon ke tanah seperti jatuhnya buah durian atau seorang yang jaruh terduduk di tanah
belebab tiruan bunyi seseorang yang jatuh di jalan pada posisi terlungkup dari jalan kaki
celebuk berlubang, lazim pada buah durian yang dikorek tupai
keboyot tidak kuat bekerja
keladak sisa kopi atau teh yang mengendap di wadah seperti gelas, kentong
kelepak kerah baju
keletah besar angkat, sulit diajak kerja sama

melitur alat penyemprot pada penambangan timah di darat, terbuat dari besi, panjang 3,5 - 4 m, bagian pangkal berdiameter sekitar 15 cm, memiliki kaki, elastis untuk diarahkan ke sasaran

pemakan makanan
sekerap sisa lateks di pelan pohon karet yang sudah mengering yang bernilai ekonomis
sekopong kartu remi berlambang 'spade'
semalam satu hari yang lalu
temerih ikan laut, berisik, berat mencapai 40 kg, organ lupa bernilai ekonomis yang sangat tinggi
terongok bangkai kepala makhluk hidup; tengkorak
tesesel kondisi gasing yang berputar terbalik, bagian kepala di tanah

1.20 Kata Dasar Berstruktur KVK-KVK-KVK

cekgandak orang yg memamerkan, mengatakan dsb kpd orang lain tt kehebatan, keunggulan diri atau lingkungan sendiri agar dipuji

2. Gabungan Kata

analogi kata dasar

teknik pembelajaran membaca permulaan tanpa mengeja, kosa kata yang menjadi tujuan pembelajaran dipasangkan dengan kata lainnya (sehingga menjadi gabungan kata) baik sebelum maupun sesudahnya dalam satu daftar minimal 5 gabungan kata, bagian dari metode struktur plus

analogi kata berimbuhan

teknik pembel-ajaran membaca permulaan tanpa mengeja, kosa kata berimbuhan yang menjadi tujuan pembelajaran dipasangkan

dengan kata lainnya (sehingga menjadi gabungan kata) baik sebelum maupun sesudahnya dalam satu daftar minimal 5 gabungan kata, bagian dari metode struktur plus	balak kosong	batu domino yang tidak bermata yakni polos pada semua sisi bidang isi; seseorang atau tim dikatakan memenangkan permainan jika ditutup dengan batu tanpa mata
analogi suku kata teknik pembelajaran membaca permulaan tanpa mengeja, suku kata yang menjadi tujuan pembelajaran dipasangkan dengan suku kata lainnya (sehingga menjadi kata dasar) baik sebelum maupun sesudahnya dalam satu daftar minimal 5 kosa kata, bagian dari metode struktur plus	balak enam	batu domino yang semua sisi berisi enam mata; seseorang atau tim dikatakan memenangkan permainan jika ditutup dengan batu yang semua sisi memiliki enam mata
apit bangkai seseorang yang memiliki abang dan adik kadung yang sudah meninggal dunia	bek kanan	permainan bertahan dalam permainan sepak bola yang berada di posisi bukan kiri dan bukan tengah wilayah pertahanan sendiri
As keriting kartu remi yg bernotasi A club warna hitam	bek kiri	permainan bertahan dalam permainan sepak bola yang berada di posisi bukan kanan dan bukan tengah wilayah pertahanan sendiri
As lekuk kartu remi yg bernotasi A hati warna merah	berak batu	seseorang yang buang air besar yang menggunakan waktu berjam-jam
As retin kartu remi yg bernotasi A berlian warna merah	bukan nama	bukan main; sangat; paling
As sekop kartu remi yg bernotasi A spade warna hitam	campak rebus	memasak seperti masak sayur tanpa bumbu kecuali garam dan asam
apit kanan posisi pemain sepak takraw yang menempati kanan depan lapangan permainan	curi pandang	seseorang melihat orang lain saat orang itu tidak melihat
apit kiri posisi pemain sepak takraw yang menempati kiri depan lapangan permainan	curi hati	menjadikan orang lain jatuh cinta
azan besar seruan untuk menunaikan salat sebelum khatib naik mimbar menjelang pelaksanaan salah sunat kabliah pada salat Jumat	curi ayam	pemain yang berada di posisi terdepan untuk menyerang lawan sebelum bola diterima dalam permainan sepak bola
azan kecil seruan untuk menunaikan salat sesaat setelah khatib mengucapkan salam di mimbar pada salat fardu Jumat	duduk berlunjur	duduk di lantai dengan cara menjulurkan dua kaki ke arah depan badan
baju panas pakaian dalam yang lazim warna putih tidak berlengan, lazim dipakai pada cuaca panas tanpa baju luar; singlet	duduk bersila	duduk dengan cara melipatkan betis secara bersilangan ke depan
	hadap kanan gerak	perintah komandan agar peserta baris berbaris menghadap ke kanan dari posisi semula siap



hadap kanan jalan	perintah komandan agar peserta baris-berbaris menghadap ke kanan dan terus berjalan dari posisi semula	K retin	kartu remi yakni king berlian warna merah
hadap kiri gerak	perintah komandan agar peserta baris berbaris menghadap ke kiri dari posisi semula siap	K sekop	kartu remi yakni king spade warna hitam
hadap kiri jalan	perintah komandan agar peserta baris berbaris menghadap ke kiri dan terus berjalan dari posisi semula	kaus lampu	bagian dari lampu petromaks yang digantung pada bagian dapur, terbuat dari benang putih dan merah muda
haji sangkut	orang yang sudah meninggalkan kampung halaman untuk menunaikan ibadah haji, tetapi di tengah jalan menemukan kendala seperti transportasi dan visa	kelompok kontrol	grup pembandingan terhadap kelompok perlakuan dalam penelitian metode eksperimen
henti gerak	perintah komandan agar peserta baris berbaris berhenti dr kegiatan jalan di tempat dan atau dr kegiatan berjalan	kelompok perlakuan	grup utama yang diterapkan variabel terikat yang diyakini berpengaruh terhadap variabel bebas dalam penelitian metode eksperimen
hijau daun pisang	jenis warna yg serupa dengan warna daun pisang	ketupat lepas	makanan yang terbuat dari beras yang diisi dalam selongsong anyaman daun kelapa yang dimasak dengan cara merebus, saat hendak dibuka tanpa dibelah tetapi dengan menarik dua ujung selongsong sehingga isinya terlepas dari selongsong
ikat lima	hantu yang menyerupai mayat dari dalam kubur	king lekuk	kartu remi untuk K hati
J keriting	kartu remi yakni jek club warna hitam	kukup	ombak tinggi di kawasan relatif dangkal di laut atau di muara sungai, saat surut kawasan ini berupa pulau pasir atau karang
J lekuk	kartu remi yakni jek hati warna merah	laut memutih	gelombang kencang
J retin	kartu remi yakni jek berlian warna merah	lubang kakap	bagian depan lunas sampan atau perahu yg dibor dr atas sampai tembus ke bawah lalu ditutup secara elastis jika sampan atau perahu berada di air; fungsinya untuk saluran air pembuangan jika sampan berada di darat
J sekop	kartu remi yakni jek spade warna hitam		
jual sangkut	nilai jual barang kepada majikan lebih rendah dibandingkan dengan jumlah utang		
K keriting	kartu remi yakni king club warna hitam		
K lekuk	kartu remi yakni king hati warna merah		

maju jalan	perintah komandan agar peserta baris berbaris berjalanmaju dr posisi semula siap		sebagai instrumen utama yang sering putus
makan hari	1) makanan atau minuman yang tidak tahan disimpan lama; 2) memberi makan para tamu dalam acara mengingat hr kematian seseorang	perindang suara	ilmu yang bertujuan agar suara seseorang menjadi merdu
mati arus	kondisi air laut yang sama sekali tidak berarus	pokok barat	kondisi cuaca yang didasarkan kepada keadaan awan di ufuk antara barat laut dan barat daya
mati nera	kayu yang sudah ditebang untuk dijadikan bahan abakar tetapi belum kering	ra fathah	huruf ke-10 hijaiyah yang dibaca ro
nun sukun	huruf ke-25 hijaiyah yang bertanda mati	ra dommah	huruf ke-10 hijaiyah yang dibaca ru tebal
nun tanwin	huruf ke-25 hijaiyah yang berharakat kasrah, fathah, atau dommah	ra kasrah	huruf ke-10 hijaiyah yang dibaca ri tipis
hukum ra	lebih dari sepuluh kaidah tentang cara membaca huruf ke-10 hijaiyah	pintu penghubung	alat untuk keluar-masuk yg terdapat di sisi dinding antara dua kamar tidur, memiliki kunci timbal-balik, lazim terdapat di kamar-kamar hotel
pak dinding	kayu horizontal untuk kedudukan dinding rumah yang terlihat dari arah dalam rumah	saf unta	saf pertama dalam salat berjemaah yang memilik keutamaan dibandingkan saf lain
pak kiyau	dua papan yang dilubangi yang dipasang di antara dua gegading di bagian belakang kiri-kanan sampan, berfungsi sebagai tempat pemasangan tol kiyau	sangga mati dibunuh	ilmu pelapis untuk ilmu perindang suara
pawad kanan	penyerang dari arah kiri pertahanan lawan dalam permainan sepak bola	seringan kapas	ilmu yang menjadikan tubuh seseorang sangat ringan yang berguna untuk pekerjaan memanjat pohon
pawad kiri	penyerang dari arah kanan pertahanan lawan dalam permainan sepak bola	syarat pembayaran	suatu kondisi yang menentukan harga jual-beli barang, misal tunai atau kredit
pawang jodet	seseorang (biasanya pemain viola) yang memiliki ilmu spritual untuk menjaga agar kegiatan permainan joget tidak diganggu oleh pendengki, gangguan dalam permainan joget adalah senar viola	syarat penyerahan barang	suatu kondisi yang menentukan harga jual-beli barang, FOB,



	gudang pembeli, atau gudang penjual		menjadi bahan bangunan tebal minimal 2,5 cm dan lebar 20 cm
makan petang	semangat membara pada pemain bola kaki untuk unggul dalam pertandingan di ujung babak kedua	pelabuhan tikus	dermaga antarpulau, tidak terjadi pencatatan angkutan penumpang dan atau barang
makan hari	jamuan makan kepada tamu dalam rangka memperingat tarikh kematian ayah atau ibu	pokok hari	cuaca
makan bercuit	menyuap nasi atau makanan pokok lainnya sedikit demi sedikit yang kurang bersemangat, terjadi karena perut sudah kenyang atau lauk yang tidak sesuai dengan selera	putus duit	perihal seseorang tidak lagi memiliki persediaan uang
makan berpulas	menyuap nasi atau makanan pokok lainnya dengan suapan yang sangat besar yang memenuhi tapak tangan, menyuap dengan semangat, terjadi karena perut sangat lapar yang diperkuat oleh lauk yang sesuai dengan selera	putus suap	proses makan yang terhenti sejenak karena relatif lamanya menunggu nasi atau lauk yang akan ditambah
makan berpandang	aktivitas makan bersama yang tidak normal karena saling ragu untuk mengambil atau menambah lauk yang ada di dalam mangkuk yang relatif sedikit	putus kata	perkara yang sudah ditetapkan yang melibatkan banyak pihak
makan berpantang	tidak mengonsumsi makanan karena faktor kesehatan atau keyakinan tertentu	putus harapan	asa yang tidak mungkin lagi menjadi kenyataan; putus asa
neng keriting	kartu remi untuk Q club	tahi kebung	kotoran manusia yang berukuran besar dan panjang
neng lekuk	kartu remi untuk Q hati	tampuk kerupuk	bagian pangkal atau ujung buku kerupuk yang tidak dapat lagi diiris menjadi kepingan kerupuk
neng retin	kartu remi untuk Q intan	teluk belanga	baju khas Melayu seperti baju kurung yang tidak berkelepak atau yang tidak berkerah
neng sekopong	kartu remi untuk Q hati		
papan sempe	sisa kayu sinso berukuran panjang 4 atau 5 meter, yang tidak dapat lagi diolah menjadi balok atau		

3. Kata Kiasan

apit bangkai	orang yang mempunyai adik dan abang kandung persis di atas dan di bawahnya tetapi sudah meninggal dunia
bagi melaka	membagi hasil memancing ikan bersama atas dasar prestasi, siapa yang mendapat, dia pula yang memilikinya
banyak elah	banyak alasan
banyak hitung	seseorang yang tidak toleransi

batang buruk	penganan tradisional yang khusus dibuat untuk dihidangkan pada tamu di malam tujuh likur bagi komunitas masyarakat Melayu eks Kerajaan Riau-Lingga, terbuat dari tepung gandum yang berisi campuran gula putih dan kelapa parut, kadaluarsa setengah hari	banyak pengalaman
besar angkat	seseorang yang sulit diajak berunding karena meminta persyaratan yang tidak memikirkan pihak lain	laut memutih laut yg berombak kencang
besar bual	pembohong	main sabun para pemain bola kaki yang memberi peluang kepada kesebelasan lawan agar menang dalam pertandingan dengan tujuan untuk bertemu dengan kesebelasan yang diinginkan di babak berikutnya
buruk siku	seseorang yang mengambil kembali barang yang telah diberikan kepada orang lain	makjanda bertangkap teknik menyambung tali dengan hanya 2 kali mengikat yang menghasilkan sambungan kuat
burung putih	kembang desa; gadis yang cantik	mati akal pikiran buntu
campak rebus	cara masak praktis tanpa menggunakan bumbu yang semestinya, kecuali garam	mati kutu kalah
gulung tikar	bangkrut; tidak lagi menjadi bandar judi karena habis modal	mati pucuk alat kelamin lelaki yang lagi tidak berfungsi secara seksual
jalan pengantin	orang yang sudah meninggalkan kampung halaman untuk menunaikan ibadah haji, tetapi di tengah jalan menemukan kendala seperti transportasi dan visa	pokok barat kondisi cuaca yang ditandai oleh keadaan mendung-tidaknya di ufuk barat
jalan tikus	lalu lintas alternatif yang lebih sempit dan sebagainya untuk mencapai tempat tujuan	pokok hari cuaca
jual angkat	menjual barang produksi dengan sistem borongan; lawan jual eceran	putih mata kecewa, terdapat dalam peribahasa 'biar berputih tulang daripada berputih mata'
kena buku dengan ruas	seseorang yang membanggakan diri karena keahlian tertentu, sehingga merasa malu ketika ada seseorang yang lebih unggul	putih melepak sangat putih seperti kapas, lazim untuk menyatakan warna kulit seseorang
kenyang main	asyik bermain; banyak bermain	putih tulang mati, terdapat dalam peribahasa 'biar berputih tulang daripada berputih mata'
kenyang pengalaman		raja penakut orang yang penakut baik secara fisik maupun mistik
		raja pemberani orang yang pemberani baik secara fisik maupun mistik
		salah makan seseorang yang kambuh penyakit karena diyakini mengonsumsi sesuatu yang terlarang bagi kesehatan
		segantang lada nama julukan Provinsi Kepulauan Riau yg memiliki ribuan pulau



	besar dan kecil, yg bernama dan yg tidak bernama, ibu kotanya Tanjungpinang
sudu getah	alat terbuat dari seng berbentuk saluran yang ditancapkan di bagian batang getak sebagai media untuk lateks jatuh ke dalam cawan
tahi minyak	ampas pembuatan minyak kelapa dengan metode masak, warna merah kecoklatan, dapat dikonsumsi oleh manusia
tahi sagu	ampas pencucian pati sagu berbentuk krim basah berwarna putih, biasanya digunakan untuk makanan hewan peliharaan seperti ayam dan itik
tanjung hilir	satu di antara dua tanjung di muara sungai yg terletak di bagian hilir arah air surut
tanjung hulu	satu di antara dua tanjung di muara sungai yg terletak di bagian hulu arah air surut
tedulu surut	terlambat
tiang layar	tiang yang terdapat di sampan atau perahu layar
timah kencing	jual-beli bijih illegal pada saat proses produksi dan atau proses pengangkutan dlam suatu perusahaan penambangan
titi tikus	bagian dari struktur bangunan rumah bagian atas yang berupa 3-5 batang kayu bulat yang dipaku di atas tutup tiang
umur pipit	usia pendek; tidak tahan lama
untuk ular	sapaan untuk suami atau ayah yang sedang bekerja di luar rumah saat menghidangkan makanan, tujuannya untukantisipasi kempunan; untuk semut

4. Peribahasa

abu jahal	orang yg sangat jahat
macam dipetik benang arang	hasil pekerjaan yang sangat rapi
bagai telinga kuali	orang yang tidak mau mendengar petunjuk
bagai tulang itik	seorang lelaki yang tidak kuat bekerja karena faktor fisik
banyak tahi minyak	orang yg meminta banyak syarat ketika bernegosiasi
bertanam tebu di tepi bibir	perihal seseorang mengharapkan balas jasa dari orang lain dengan cara menyediakan kemudahan dalam bentuk barang atau jasa
macam bulan jatuh ke riba	perihal seseorang yang memperoleh suatu kebaikan yang tidak diduga
macam terangkat gelas retak	perihal seseorang merasa tertuduh melakukan kezaliman terhadap orang lain
macam rupa yaoben	seseorang yang berwajah buruk
macam suak tak pernah jumpa air	perihal seseorang yang bertingkah berlebihan karena memperoleh sesuatu yang memang diharapkan
macam umur pipit	perihal seseorang dinilai melakukan sesuatu kegiatan yang tidak berlangsung lama
orang manjat tiang, dia manjat dinding	perihal seseorang yang melakukan pekerjaan yang keliru sehingga sulit mencapai hasil dibandingkan dengan orang yang melakukannya dengan cara yang benar
sekeruh-keruh air di pelimbah, ada juga jernihnya	perihal kebaikan yang ada pada seseorang di balik banyak keburukannya

sudah terantuk baru terkadah
perihal seseorang yang menyiapkan
sesuatu secara mendadak, tidak
disiapkan di waktu awal

5. Nama Desa/Kelurahan se-Kabupaten

Batuberdaun desa di Kecamatan Singkep

Batukacang kelurahan di Kecamatan Singkep

Dabo Lama kelurahan di Kecamatan Singkep

Sungailumpur kelurahan di Kecamatan
Singkep

Tanjung Harapan desa di Kecamatan Singkep

Berindat desa di Kecamatan Singkep Pesisir,
Kabupaten Lingga

Lanjut desa di Kecamatan Singkep Pesisir,
Kabupaten Lingga

Kote desa di Kecamatan Singkep Pesisir,
Kabupaten Lingga

Pelakak desa di Kecamatan Singkep Pesisir,
Kabupaten Lingga

Sedamai desa di Kecamatan Singkep Pesisir,
Kabupaten Lingga

Berlian kelurahan di Kecamatan Singkep
Selatan, Kabupaten Lingga

Marokkecil desa di Kecamatan Singkep Selatan,
Kabupaten Lingga

Pulaulalang desa di Kecamatan Singkep Selatan,
Kabupaten Lingga

Resang desa di Kecamatan Singkep Selatan,
Kabupaten Lingga

Raya kelurahan di Kecamatan Singkep
Barat, Kabupaten Lingga

Bakung desa di Kecamatan Singkep Barat,
Kabupaten Lingga

Bukitbelah desa di Kecamatan Singkep Barat,
Kabupaten Lingga

Jagoh desa di Kecamatan Singkep Barat,
Kabupaten Lingga

Kuala Raya desa di Kecamatan Singkep Barat,
Kabupaten Lingga

Langkap desa di Kecamatan Singkep Barat,
Kabupaten Lingga

Maroktua desa di Kecamatan Singkep Barat,
Kabupaten Lingga

Sungaibuluh desa di Kecamatan Singkep Barat,
Kabupaten Lingga

Sungairaya desa di Kecamatan Singkep Barat,
Kabupaten Lingga

Tanjungirat desa di Kecamatan Singkep Barat,
Kabupaten Lingga

Tinjul desa di Kecamatan Singkep Barat,
Kabupaten Lingga

Busungpanjang desa di Kecamatan Kepulauan
Posek, Kabupaten Lingga

Posek desa di Kecamatan Kepulauan
Posek, Kabupaten Lingga

Suakbuaya desa di Kecamatan Kepulauan
Posek, Kabupaten Lingga

Daik kelurahan di Kecamatan Lingga,
Kabupaten Lingga

Daik Sepincan kelurahan di Kecamatan
Lingga, Kabupaten Lingga

Kelombok desa di Kecamatan Lingga,
Kabupaten Lingga

Mepar desa di Kecamatan Lingga,
Kabupaten Lingga

Mentuda desa di Kecamatan Lingga,
Kabupaten Lingga

Kelumu desa di Kecamatan Lingga,
Kabupaten Lingga

Panggakdarat desa di Kecamatan Lingga,
Kabupaten Lingga

Panggaklaut desa di Kecamatan Lingga,
Kabupaten Lingga

Musai desa di Kecamatan Lingga,
Kabupaten Lingga



Merawang	desa di Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga	Tajunglipat	desa di Kecamatan Bakung Serumpun
Nerekeh	desa di Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga	Cempa	desa di Kecamatan Bakung Serumpun
Pekajang	desa di Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga	Benan	desa di Kecamatan Katang Bidare
Penuba	desa di Kecamatan Selayar, Kabupaten Lingga	Pasirpanjang	desa di Kecamatan Bakung Serumpun
Penuba Timur	desa di Kecamatan Selayar, Kabupaten Lingga	Mensanak	desa di Kecamatan Katang Bidare
Selayar	desa di Kecamatan Selayar	Pulau Bukit	desa di Kecamatan Katang Bidare
Pantai Harapan	desa di Kecamatan Selayar	Pulau Medang	desa di Kecamatan Katang Bidare
Pancur	desa di Kecamatan Lingga Utara	Pulau Duyung	desa di Kecamatan Katang Bidare
Resun	desa di Kecamatan Lingga Utara	Senayang	kelurahan di Kecamatan Senayang
Resun Pesisir	desa di Kecamatan Lingga Utara	Baran	desa di Kecamatan Senayang
Rantau Panjang	desa di Kecamatan Lingga Utara	Laboh	desa di Kecamatan Senayang
Sekannah	desa di Kecamatan Lingga Utara	Mamut	desa di Kecamatan Senayang
Limbong	desa di Kecamatan Lingga Utara	Penaah	desa di Kecamatan Senayang
Bukit Harapan	desa di Kecamatan Lingga Utara	Tajurbiru	desa di Kecamatan Temiang Pesisir
Teluk	desa di Kecamatan Lingga Utara	Temiang	desa di Kecamatan Temiang Pesisir
Belungkur	desa di Kecamatan Lingga Utara	Pulaubatang	desa di Kecamatan Temiang Pesisir
Duara	desa di Kecamatan Lingga Utara		
Linau	desa di Kecamatan Lingga Utara		
Sungaipinang	desa di Kecamatan Lingga Timur		
Pekaka	desa di Kecamatan Lingga Timur		
Kerandin	desa di Kecamatan Lingga Timur		
Keton	desa di Kecamatan Lingga Timur		
Kudung	desa di Kecamatan Lingga Timur		
Bukitlangkap	desa di Kecamatan Lingga Timur		
Batubelubang	desa di Kecamatan Bakung Serumpun		
Tanjungkelit	desa di Kecamatan Bakung Serumpun		
Rejai	desa di Kecamatan Bakung Serumpun		

DISKUSI

Beberapa kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau yang terdapat dalam KBBI Daring dimasukkan lagi dalam artikel ini. Kondisi ini terjadi karena entri itu tidak berisi deskripsi objektif. Entri yang dimaksud:

balok kayu gelondongan yang sudah dituai, tetapi belum dijadikan papan dan sejenisnya: tiang-tiang rumah terbuat dari --

Dari perspektif kayu, balok berantonim (kayu) bulat. Dengan kata lain, balok berasal dari kayu bulat yang diolah menjadi kayu persegi.

karam tenggelam ke dasar laut (tentang kapal dan sebagainya)

Karam tidak selamanya tenggelam ke dasar laut. Sampan, perahu, dan atau kapal dikatakan karam jika dia miring ke kiri dan atau kanan sehingga masuk air dan mengapung.

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. Terdapat empat simpulan yakni:

- 1) kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri kata dasar yang berhasil divalidasi berjumlah 238;
- 2) kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri gabungan kata yang berhasil divalidasi berjumlah 94;
- 3) kosa kata bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring jenis entri kata kiasan yang berhasil divalidasi berjumlah 47;
- 4) peribahasa bahasa Melayu Kepulauan Riau non-Kamus Daring yang berhasil divalidasi berjumlah 16;
- 5) terdata 84 nama desa/kelurahan yang tersebar di 13 kecamatan se-Kabupaten Lingga.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budiadji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Ilmu Perikanan*. Volume 2, No. 2, 2013, 127-133.
- Chapelle, C. (2012). 'Validation Language Assessment'. *Handbooks of Research in Second Language Teaching and Learning. Volume 2*. Editor: Eli Hinkel. New York: Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. dkk. (2010). 'Rancangan Metode Penelitian yang Modern'. Abbas Tashakori dan Charles Teddlie. *Handbook Mixed Methods in Social and Behavioral Research*. Penerjemah: Daryanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, T. (2012). *Ungkapan Melayu*. Pekanbaru: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau bekerja sama dengan Tenas Effendy Foundation.
- Hamidy, U. U. (1981). *Riau sebagai Pusat Bahasa dan Kebudayaan Melayu*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Hastuti, E., & Oktafiani, D. (2024). Pembelajaran Kecepatan Memindai Kata Adopsi di Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 75–84. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.562>.
- Razak, A. (2017). *Penelitian Pendidikan: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2010). *Sengkang Kera: Kumpulan Cerita Rakyat Lingga*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2023). *How to Teach Your Student to Read: Student Worksheet for Senior High School*. Pekanbaru: UR Press.
- Yassin, N., & Harun, S. H. (2024). Perencanaan Pembelajaran Kecepatan Memindai Lema Sastra dalam Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 85–92. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.564>